

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi dalam Menumbuhkan *Creative Quotient* (CQ) peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Multi Kasus di MTsN 3 Nganjuk dan SMP Pomosda Nganjuk)” ini ditulis oleh Moh. Nur Ngazizul H. dengan dibimbing: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, dan Prof. Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag

Kata Kunci: Strategi, *Creative Quotient* (CQ), Pendidikan Agama Islam

Penelitian dalam tesis ini konteks penelitiannya yaitu pada peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan kreativitas (CQ) yang tinggi, adalah mereka yang kreatif, mampu mencari dan menciptakan terobosan-terobosan dalam mengatasi berbagai kendala atau permasalahan yang muncul dalam lembaga profesi yang mereka geluti. Gagasan-gagasan yang kreatif, hasil-hasil karya yang kreatif tidak muncul begitu saja, untuk dapat menciptakan sesuatu yang bermakna dibutuhkan persiapan. Masa seorang anak duduk di bangku sekolah termasuk masa persiapan ini karena mempersiapkan seseorang agar dapat memecahkan masalah-masalah.

Pertanyaan penelitian ini dalam penulisan tesis adalah: 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan kelancaran dalam mata pelajaran PAI di MTsN 3 Nganjuk dan SMP Pomosda Nganjuk? 2) Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan keluwesan dalam mata pelajaran PAI di MTsN 3 Nganjuk dan SMP Pomosda Nganjuk? 3) Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan keaslian dalam mata pelajaran PAI di MTsN 3 Nganjuk dan SMP Pomosda Nganjuk?

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi multikasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1). wawancara, (2). observasi, (3). dokumentasi. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tersebut dianalisis dari kasus tunggal dan analisis lintas kasus. Pada saat pengumpulan data, data yang telah diperoleh diuji dengan menggunakan metode triangulasi dan ketekunan pengamatan dan keabsahan data.

Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi guru dalam menumbuhkan kelancaran agar siswa bisa menyelesaikan masalah dan memberikan banyak jawaban dalam mata pelajaran PAI, yang dilakukan dengan a) proses pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI di MTsN 3 Nganjuk. Metode yang diterapkan guru untuk mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI di MTsN 3 Nganjuk. Metode tersebut lebih mengedepankan keaktifan dan kerjasama dalam kelompok yang sangat memperhitungkan proses dan hasil meningkatkan kreativitas siswa. b) Metode *role playing*, para peserta didik mencoba mengekspresikan hubungan antar manusia dengan cara memperagakannya dan mendiskusikannya, sehingga bersama-sama peserta didik dapat mengekspresikan perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah. Siswa merasa tidak berada dalam tekanan untuk belajar karena diberikan kebebasan untuk mengapresiasi segala ide yang dimilikinya, sehingga kelancaran siswa dalam menyelesaikan permasalahan dapat tumbuh dengan baik. c) pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran PAI meliputi persiapan pembelajaran, penyajian materi, kegiatan belajar kelompok, pemeriksaan terhadap hasil kerja kelompok, siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual, pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok, hal ini dilakukan untuk

menumbuhkan kelancaran dalam menyelesaikan masalah.2) Strategi guru PAI dalam menumbuhkan keluwesan dalam mata pelajaran PAI dengan a) menggunakan metode demonstrasi ini dalam penyajiannya di kelas, utamanya dalam proses belajar mengajar harus terencana yang tersusun dalam bentuk program persiapan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat atau media yang diperlukan, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, b) pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Phair Share* (TPS) pada pembelajaran PAI meliputi tahap 1) berpikir (*thinking*) diawali dengan guru mengajukan suatu pertanyaan Tahap 2 *Pairing* (berpasangan), selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Tahap 3 *Sharing* (berbagi), Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan, agar peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keluwesan siswa dalam pemahaman mata pelajaran PAI, dengan membuat kelompok berpasangan membuat bisa lebih kreatif dalam berfikir dan menyelesaikan permasalahan dengan berbagai alternatif. 3)Strategi guru PAI dalam menumbuhkan keaslian agar siswa bisa menyelesaikan yang baru dengan beserta contohnya dilakukan guru dengan a) menggunakan metode diskusi diaplikasikan untuk mendorong siswa agar berpikir kritis. Mendorong siswa mengekspresikan argumennya secara bebas. Mendorong siswa mengembangkan pemikirannya untuk memecahkan masalah yang diberikan secara bersama-sama. Mengambil satu jawaban dari berbagai macam jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama. Membiasakan siswa untuk mendengar dan menghargai pendapat orang lain meskipun pendapat yang lain berbeda dengan pendapat sendiri. Intinya membiasakan siswa untuk lebih bersikap toleran terhadap sesama. b) pelaksanaan pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keaslian berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

ABSTRACT

Thesis with the title “Strategies in Grow Creative Quotient (CQ) of Students in Subjects of Islamic Religious Education (Multi Case Study at State Islamic Junior High School 3 Nganjuk and Junior High School Pomosda Nganjuk)” was written by Moh. Nur Ngazizul H. with advisor: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, and Prof. Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag

Keywords: Strategy, Creative Quotient (CQ), Islamic Religious Education

The research in this thesis is motivated by students who have a high level of creativity intelligence, are those who are creative, able to find and create breakthroughs in limiting the various obstacles or problems that arise in the professional institutions they are involved in. Creative ideas, creative works do not just appear, to be able to create something meaningful requires preparation. The period of a child attending school is included in this preparation period because it prepares someone to solve problems.

The research questions in thesis writing are: 1) What is the strategy of Islamic Religious Education teachers in improving fluency in Islamic Religious Education subjects at State Islamic Junior High School 3 Nganjuk and Junior High School Pomosda Nganjuk? 2) What is the strategy of Islamic Religious Education teachers in increasing flexibility in Islamic Religious Education subjects at State Islamic Junior High School 3 Nganjuk and Junior High School Pomosda Nganjuk? 3) What is the strategy of Islamic Religious Education teachers in increasing authenticity in Islamic Religious Education subjects at State Islamic Junior High School 3 Nganjuk and Junior High School Pomosda Nganjuk?

In this study the authors used a qualitative approach and multisite study. Data collection techniques used include: 1). interview, (2). observation, (3). documentation. Data collected through the three techniques were analyzed from a single case and cross-case analysis. At the time of data collection, the data obtained was tested using the method of triangulation and persistence of observation and the validity of the data.

And the results of this study show that 1) Teacher's strategy in improving fluency so students can solve problems and provide many answers in Islamic Religious Education subjects, which are done by a) the process of implementing active, creative, effective and fun learning models on Islamic Religious Education subjects at State Islamic Junior High School 3 Nganjuk. The method applied by the teacher to realize active, creative, effective and fun learning on Islamic Religious Education subjects at State Islamic Junior High School 3 Nganjuk. The method prioritizes activeness and collaboration in groups that greatly take into account the process and results of increasing student creativity. b) The method of role playing, students try to express the relationship between humans by demonstrating it and discussing it, so that together students can express feelings, attitudes, values and various problem solving strategies. Students feel that they are not under pressure to learn because they are given the freedom to appreciate all the ideas they have, so that students' fluency in solving problems can improve well. c) The implementation of cooperative learning models of Student Teams Achievement Division (STAD) type in Islamic Religious Education learning includes learning preparation, material presentation, group learning activities, examination of the results of group work, students working on test questions individually, examining test results and group awards, this is done to improve

fluency in solving problems.2)The strategy of Islamic Religious Education teachers in increasing flexibility in Islamic Religious Education subjects by a) using this demonstration method in presenting it in class, especially in the teaching and learning process must be planned in the form of a preparatory program that is preparing learning material, formulating objectives to be achieved, preparing tools or the media needed, arrange the place and estimate the time that will be used in learning by using the demonstration method, b) the implementation of the cooperative learning model think Pair share in Islamic Religious Education learning includes stage 1) thinking (thinking) beginning with the teacher asking a question Stage 2 Pairing (in pairs), then the teacher asks students to pair up and discuss what they have gained.Stage 3 Sharing, in the final step, the teacher asks couples to share with the whole class they are talking about. It is effective to get around the room from partner to partner and continue until around some couples get the opportunity to report, so students can find the structure of the knowledge they are learning. This is done to increase students' flexibility in understanding Islamic Religious Education subjects, by making groups in pairs make it more creative in thinking and solving problems with various alternatives. 3) Islamic Religious Education teacher strategies in increasing authenticity so that students can complete new ones with their examples done by the teacher with a) using discussion methods applied to encourage students to think critically. Encourage students to express their arguments freely. Encourage students to develop their thoughts to solve problems given together. Take one answer from various kinds of answers to solve problems based on careful consideration. Familiarize students to hear and appreciate the opinions of others even though the opinions of others differ from their own opinions. The point is to familiarize students to be more tolerant towards others. b) The implementation of Numbered Heads Together learning to improve the authenticity of students' thinking in solving problems carried out with the aim of providing opportunities for students to share ideas and consider the most appropriate answers.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "الإستراتيجيات في زيادة الحاصل الإبداعيلطلاب في الموضوعات التربية الدينية الإسلامية(دراسة حالة متعددة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 عانجوك والمدرسة المتعددةفوموسدا عانجوك)" الذي كتبه محمدنور عزيز ح. المشرف: الدكتور عبد العزيز، الماجستير، الحاج. وبروفيفصور الدكتور مواحد صلحان، الماجستير، الحاج.

الكلمات الرئيسية: الإستراتيجية، الحاصل الإبداعي، التربية الدينية الإسلامية

يحفز البحث في هذه الأطروحة الطلاب الذين يتمتعون بمستوى عال من الذكاء الإبداعي، وهم من المبدعين، القادرين على إيجاد وحلق اختراقات في الحد من مختلف العقبات أو المشاكل التي تنشأ في المؤسسات المهنية التي يشاركون فيها. الأفكار الإبداعية، الأعمال الإبداعية لا تظهر فقط، لتكون قادرة على خلق شيء ذي معنى يتطلب الإعداد. يتم تضمين فترة التحاق الطفل بالمدرسة في فترة الإعداد هذه لأنها تعد شخصاً لحل المشكلات.

الأسئلة البحثية في كتابة الأطروحة هي: (1) ما هي إستراتيجية المعلمالتربية الدينية الإسلامية في تحسين الطلاقة في الموضوعاتالتربية الدينية الإسلامية فيالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 عانجوك والمدرسة المتعددةفوموسدا عانجوك؟ (2) ما هي استراتيجية المعلمالتربية الدينية الإسلامية في زيادة المرونة في الموضوعاتالتربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 عانجوك والمدرسة المتعددةفوموسدا عانجوك؟ (3) ما هي إستراتيجية المعلمالتربية الدينية الإسلامية في زيادة الأصالة في الموضوعاتالتربية الدينية الإسلامية فيالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 عانجوك والمدرسة المتعددةفوموسدا عانجوك؟

في هذه الدراسة، استخدم المؤلفون مقارنة نوعية ودراسة متعددة المواقع. تقنيات جمع البيانات المستخدمة تشمل: 1. (مقابلة)، 2. (الملاحظة)، 3. (الوثائق). وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها من خلال التقنيات الثلاث من حالة واحدة وتحليل الحالات المشتركة. في وقت جمع البيانات، تم اختبار البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام طريقة التثليث واستمرار المراقبة وصحة البيانات.

وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن (1) استراتيجية المعلم في تحسين الطلاقة حتى يتمكن الطلاب من حل المشكلات وتقديم العديد من الإجابات في موضوعاتالتربية الدينية الإسلامية، والتي تتم من خلال (أ) عملية تنفيذ نماذج تعلم نشطة وخالقة وفعالة وممتعة على موضوعات التربية الدينية الإسلامية فيالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 عانجوك. الطريقة التي يطبقها المعلم لتحقيق التعلم النشط والإبداعي والفعال والممتع في موضوعاتالتربية الدينية الإسلامية فيالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 عانجوك. تعطي الطريقة الأولوية للنشاط والتعاون في مجموعات تأخذ في الاعتبار إلى حد كبير عملية ونتائج زيادة إبداع الطالب (ب) طريقة لعب الأدوار، يحاول الطلاب التعبير عن العلاقة

بين البشر من خلال إظهارها ومناقشتها، حتى يتمكن الطلاب معًا من التعبير عن المشاعر والمواقف والقيم واستراتيجيات حل المشكلات المختلفة. يشعر الطلاب أنهم لا يتعرضون لضغوط للتعلم لأنهم يتمتعون بحرية تقدير كل الأفكار التي لديهم، بحيث يمكن للطلاقة في حل المشكلات أن تتحسن بشكل جيد .ج) يتضمن تنفيذ نماذج التعلم التعاوني لنوع شعبة تحصيل فرق الطلاب في تعلم التربية الدينية الإسلامية إعداد التعلم، وعرض المواد، وأنشطة التعلم الجماعي، وفحص نتائج العمل الجماعي، والطلاب الذين يعملون على أسئلة الاختبار بشكل فردي، وفحص نتائج الاختبار والجوائز الجماعية، يتم ذلك لتحسين الطلاقة في حل المشاكل.2) يجب تخطيط استراتيجية المعلم التربية الدينية الإسلامية في زيادة المرونة في الموضوعات التربية الدينية الإسلامية عن طريق أ) استخدام طريقة العرض التوضيحي في تقديمها في الفصل، خاصة في عملية التعليم والتعلم في شكل برنامج تحضيرى يقوم بإعداد المواد التعليمية، وصياغة الأهداف المراد تحقيقها، وإعداد الأدوات أو وسائل الإعلام المطلوبة، قم بترتيب المكان وتقدير الوقت الذي سيتم استخدامه في التعلم باستخدام طريقة العرض التوضيحي، ب) تنفيذ نموذج التعلم التعاوني، أعتقد أن مشاركة الزوج في تعلم التربية الدينية الإسلامية تتضمن المرحلة 1) التفكير (الشيء) يبدأ من المعلم طرح سؤال المرحلة 2 في أزواج (الاقتران)، ثم يطلب المعلم من الطلاب الاقتران ومناقشة ما اكتسبوه. المشاركة في المرحلة الثالثة، في الخطوة الأخيرة، يطلب المعلم من الأزواج المشاركة مع الفصل بأكمله الذي يتحدثون عنه. من الفعال الالتفاف على الغرفة من شريك إلى شريك والاستمرار حتى تتاح الفرصة لبعض الأزواج للإبلاغ، حتى يتمكن الطلاب من العثور على بنية المعرفة التي يتعلمونها. يتم ذلك لزيادة مرونة الطلاب في فهم موضوعات التربية الدينية الإسلامية، عن طريق جعل المجموعات في أزواج تجعلها أكثر إبداعًا في التفكير وحل المشكلات مع البدائل المختلفة. 3) استراتيجيات المعلم التربية الدينية الإسلامية في زيادة الأصالة بحيث يمكن للطلاب إكمال جديدة مع الأمثلة التي قام بها المعلم مع أ) باستخدام أساليب المناقشة المطبقة لتشجيع الطلاب على التفكير النقدي. شجع الطلاب على التعبير عن حججهم بحرية. شجع الطلاب على تطوير أفكارهم لحل المشكلات المقدمة معًا. خذ إجابة واحدة من أنواع مختلفة من الإجابات لحل المشكلات بناءً على دراسة متأنية. اطلع الطلاب على سماع آراء الآخرين وتقديرها على الرغم من أن آراء الآخرين تختلف عن آرائهم الخاصة. النقطة المهمة هي تعريف الطلاب بأن يكونوا أكثر تسامحًا تجاه الآخرين. ب) تنفيذ "رؤساء مرقمة" معًا من أجل تحسين أصالة تفكير الطلاب في حل المشكلات المنفذة بهدف توفير الفرص للطلاب لتبادل الأفكار والنظر في الإجابات الأكثر ملاءمة.